

## ABSTRAK

Kualitas audit menurut Dang (2004) berdasarkan pada persepsi investor dan diukur dengan adanya relevansi nilai informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai proksi untuk kualitas audit yang sebenarnya. Sedangkan prediksi laba menurut Hussainey (2008) merupakan pengukuran laba di masa yang akan datang. Kualitas audit diperlukan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang sebab Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam hal ini dijadikan sebagai penilai apakah laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan badan usaha telah sesuai dan bebas dari salah saji yang material. Hal ini yang menjadi pertanyaan kualitas audit sebuah KAP besar dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada KAP kecil sehingga informasi laba yang dilaporkan badan usaha menjadi lebih kredibel, maka terdapat hubungan antara kualitas audit, yang diproksikan dengan ukuran KAP dengan informasi laba yang dapat dilihat dari reaksi pasar terhadap pengumuman informasi laba.

Penelitian ini menggunakan 114 obyek penelitian yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2007. Dimana metode yang digunakan untuk perhitungan *return* dengan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan investor untuk mengantisipasi laba di masa yang akan datang (jangka panjang) lebih besar untuk badan usaha dengan laporan keuangan yang diaudit oleh *the big four accounting firms*. Sedangkan kekuatan dari tingkat hubungan antara kemampuan investor untuk mengantisipasi laba di masa yang akan datang dan kualitas audit berbeda untuk *profitable firms* dan *unprofitable firms*. Tetapi kekuatan dari hubungan antara *annual stock return* dan perubahan laba pada *profitable firms* dan *unprofitable firms* adalah sama atau tidak terdapat perbedaan jika terjadi pada periode yang sama.

Kata Kunci : Kualitas audit, Prediksi laba, *Return*, *Earnings*.